

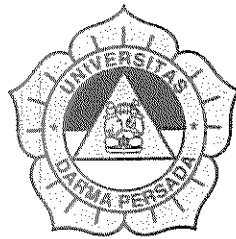
**OBSESI SEORANG WANITA MISKIN UNTUK MENDAPATKAN
KEKAYAAN MELALUI SUDUT PANDANG “AKU” TOKOH
UTAMA DALAM NOVEL *MOLL FLANDERS*
KARYA DANIEL DEFOE**

**Skripsi Sarjana Sastra ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Sastra (SI)**

Oleh:

RETNO DWI PUTRANTI

01130021



**SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**OBSESI SEORANG WANITA MISKIN UNTUK MENDAPATKAN
KEKAYAAN MELALUI SUDUT PANDANG “AKU” TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *MOLL FLANDERS* KARYA DANIEL DEFOE**

Oleh

Retno Dwi Putranti

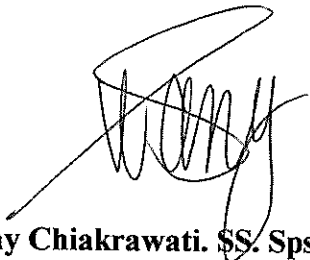
01130021

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi Sarjana Sastra, oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan


Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawati. SS. Spsi, MA)

Pembimbing I


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II


(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

**OBSESI SEORANG WANITA MISKIN UNTUK MENDAPATKAN
KEKAYAAN MELALUI SUDUT PANDANG “AKU” TOKOH
UTAMA DALAM NOVEL *MOLL FLANDERS*
KARYA DANIEL DEFOE**

Oleh:

RETNO DWI PUTRANTI


01130021

Telah Disidangkan pada tanggal 01 Agustus 2007 Dihadapan penguji Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada, oleh:

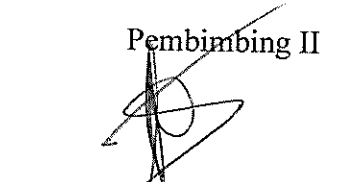
Ketua Sidang


(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

Pembimbing I

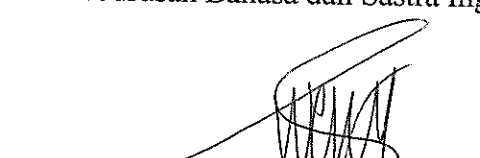

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II

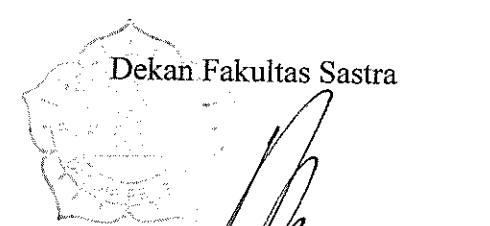

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawati, SS, SPSi, MA)

Dekan Fakultas Sastra


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**OBSESI SEORANG WANITA MISKIN UNTUK MENDAPATKAN
KEKAYAAN MELALUI SUDUT PANDANG “AKU” TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *MOLL FLANDERS* KARYA DANIEL DEFOE**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Ibu Dra. Karina Adinda, MA tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya dan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 25 Juni 2007.

Penulis

Retno Dwi Putranti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia – Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Adapun judul skripsi ini adalah *Obsesi Seorang Wanita Miskin Untuk Mendapatkan Kekayaan*. Dalam penyajiannya penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis, melalui pendekatan instrinstik yang mencakup analisis perwatakan tokoh, latar dan alur serta sudut pandang “Aku” sebagai tokoh utama.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya karena telah memberikan bantuannya mulai dari ide, doa serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis selama penyusunan skripsi.

1. Yang terhormat Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan waktu dan tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan saran – saran kepada penulis agar proses penyusunan skripsi ini berlangsung dengan baik.
2. Yang terhormat Dra. Karina Adinda, selaku dosen pembaca yang selama ini telah memberikan waktu luang dan tenaga serta pikirannya untuk membantu skripsi ini agar berjalan dengan baik dan terima kasih atas saran – sarannya.
3. Yang terhormat Swany Chiakrawati. SS, Spi, MA selaku pembimbing Akademis dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah mengarahkan penulis dalam bidang akademik. Khususnya dalam merencanakan kegiatan kuliah pada setiap semesternya.
4. Yang tercinta kepada orang tua serta kakak dan kedua adikku (Teguh, Wulan dan Dinda) terima kasih atas doa dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penyajian	7

BAB II ANALISIS NOVEL MOLL FLANDERS MELALUI SUDUT

PANDANG	8
A. Mengenai Sudut Pandang	8
Penguanaan Teknik Pencerita “Akuan”	9
B. Analisis Perwatakan Tokoh Melalui Sudut Pandang “Aku”	
Tokoh Utama	10
1. Tokoh Moll Flanders	10
2. Tokoh Governess	14
3. Tokoh James	18
C. Analisis Latar Tokoh Melalui Sudut Pandang “Aku”	
Tokoh Utama	19
1. Latar Tempat	20
2. Latar Sosial	22
3. Latar Spiritual	23

D. Analisis Alur Tokoh Melalui Sudut Pandang “Aku”	
Tokoh Utama	24
1. Tahap <i>Situation</i> : Tahap Penyesuaian	24
2. Tahap <i>Generating Circumstances</i> :	
Tahap Pemunculan Konflik	25
3. Tahap <i>Rising Action</i> :	
Tahap Peningkatan Konflik	26
4. Tahap <i>Climax</i> : Tahap Klimaks	27
5. Tahap <i>Denouement</i> :	
Tahap Penyelesaian	28
E. Rangkuman	29

BAB III OBSESI SEORANG WANITA MISKIN UNTUK MENDAPATKAN KEKAYAAN DALAM NOVEL MOLL FLANDERS KARYA DANIEL DEFOE 30

A. Obsesi Tokoh Moll Untuk Mendapatkan Kekayaan Berdasarkan Hasil Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang “Aku” Tokoh Utama	30
1. Kelicikan Moll untuk mendapatkan pria – pria kaya	30
2. Moll melakukan pencurian bersama Governess untuk mendapatkan uang	36
3. Moll kembali dengan James dan mewujudkan cita – citanya	38
B. Obsesi Tokoh Moll Untuk Mendapatkan Kekayaan Berdasarkan Hasil Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “Aku” Tokoh Utama	40
1. Obsesi yang dialami oleh Moll di London	40
2. Harapan yang diinginkan oleh Moll di Virginia	41
3. Harapan Moll untuk keluar dari kemiskinan di London	41

4.	Cita – cita Moll untuk menjadi pemilik perkebunan di Virginia	43
5.	Virginia adalah tempat Moll mendapatkan kekayaan	45
C.	Obsesi Tokoh Moll Untuk Mendapatkan Kekayaan Berdasarkan Hasil Analisis Alur Melalui Sudut Pandang “Aku” Tokoh Utama	45
1.	Obsesi yang timbul karena terlahir miskin	45
2.	Obsesi yang didukung oleh kecantikan Moll untuk mendapatkan uang	46
3.	Usaha – usaha Moll demi mewujudkan obsesinya untuk mendapatkan kekayaan	46
4.	Moll terkena hukuman akibat mencuri	48
5.	Obsesinya terpenuhi karena ia di deportasi ke Virginia	49
D.	Rangkuman	50
BAB IV	PENUTUP	51
A.	Kesimpulan	51
B.	<i>Summary Of Thesis</i>	53

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN CERITA

ABSTRAK

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daniel Defoe dilahirkan di *St. Giles*, Crippleage, London pada tahun 1660. ayahnya James Foe adalah seorang pedagang daging dan seorang *presibiterian* yang saleh. Presbiterian adalah orang tua – tua suatu jemaat atau para imam. Sebagai seorang anak dari *Presebiterian*, ia menghabiskan masa kecilnya dengan belajar agama dan sekolah di *Rev. James Fisher* di Dorking. Saat ia berumur empat belas tahun Defoe mendaftarkan diri di *Academy Dissenting* terletak di daerah Newington Green. Hal yang sangat disukai Defoe adalah berdagang, dikarenakan saat ia kecil sering menemani ayahnya untuk berdagang, selain itu ia juga menulis tentang teori ekonomi.¹

Sinopsis dari cerita ini adalah seseorang narapidana terpenjara di Newgate diberikan penangguhan hukuman karena “*pleading her belly*,” atau yang disebut dengan hamil, mendapatkan pakaian narapidana yang sedang hamil. Moll Flanders lahir di penjara dikrenakan pada saat itu ibunya saat itu terlibat dalam penjara dan mengakibatkan ibunya di penjara.

Dalam cerita novel ini tokoh Moll Flanders sangat menyolok. Pertama, saat ibunya akan menjalani hukuman ke Virginia, ibunya kabur lalu menyerahkan Moll Flanders ke jemaat Gereja dan dirawat oleh salah satu jemaat tersebut yang berprofesi sebagai perawat. Kedua, pada saat Moll Flanders berusia empat belas tahun perawatnya meninggal dunia. Dan karena desakan ekonomi ia sampai rela melakukan pencurian, sehingga ia sampai tertangkap sama seperti ibunya yang tertangkap juga karena melakukan pencurian. Selain itu, Moll mempunyai cita – cita yaitu mempunyai suami yang kaya – raya agar kehidupan ekonominya terangkat. Akan tetapi, pernikahannya dengan pria yang kaya raya tersebut tidak berhasil dengan baik.

¹ Daniel, defoe, *Moll Flanders*, (London: Wordsworth Edition Limited, 1993)). 3 pp outline. Internet 17 September 2003)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Tokoh Moll Flanders yang hidup sebatang kara mempunyai cita – cita yaitu menikah dengan pria yang kaya – raya agar perekonomiannya terangkat. Seperti yang diketahui Moll Flanders adalah anak miskin dan terlahir di penjara tanpa adanya sanak saudara dan ia harus berfikir bagaimana caranya ia harus bertahan dalam memenuhi kehidupannya ekonominya.

Oleh sebab itu, Moll melakukan pencurian barang mahal lalu barang tersebut diberikannya kepada Governess dan di jual lalu keuntungannya di bagi dua. Asumsi saya, tema novel ini adalah obsesi seorang wanita miskin untuk mendapatkan kekayaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka saya membatasi masalah penelitian pada tokoh Moll Flanders. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra – sudut pandang “Aku”, perwatakan, latar, alur dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka saya merumuskan masalah apakah benar asumsi tema saya adalah obsesi seorang wanita miskin untuk terlepas dari kemiskinan. Untuk menjawab pertanyaan ini saya merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagaimana telaah perwatakan para tokoh dalam novel ini?
2. Bagaimana telaah latar dan alur serta sudut pandang dapat memperlihatkan adanya obsesi dalam novel ini?
3. Apakah telaah tema dapat digabung atau dibangun melalui hasil analisis: perwatakan, latar dan alur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka saya bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah obsesi seorang wanita miskin untuk mendapatkan kekayaan. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka saya melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Melalui sudut pandang apakah dapat menganalisis perwatakan tokoh, latar dan alur.
2. Melalui perwatakan tokoh, latar dan alur serta sudut pandang dapat memperlihatkan adanya obsesi di dalam novel ini.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis; sudut pandang, perwatakan tokoh, alur dan latar,

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka saya akan menjelaskan teori dan konsep yang digunakan melalui unsure – unsure instrinstik, yaitu : perwatakan, latar, alur dan tema.

1. Sudut Pandang

Sudut pandang dalam bahasa Inggris adalah *Point Of View* atau *View Point* mengandung arti suatu posisi dimana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya; yakni suatu sudut pandang dimana suatu peristiwa diceritakan.²

2. Sudut Pandang Persona Pertama “Akuan”

Sudut pandang persona pertama “Aku” terbagi atas : 1. “Aku” tokoh utama atau “*first – person participant*” yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai tokoh utama, melaporkan cerita dari sudut pandang “Saya” atau “*I*” dan menjadi focus atau pusat cerita. 2. “Aku” tokoh tambahan “*first – person observant*”, yaitu pencerita yang tidak ikut berperan dalam cerita, hadir sebagai tokoh tambahan yang aktif sebagai

² Dr. Hj. Albertine Minderop, *Memahami Teori – Teori : Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*, (Jakarta: 1999), hal 3.

pendengar atau penonton dan hanya untuk melaporkan cerita kepada pembaca dari sudut pandang “Saya” atau “I”.³

Teknik pencerita “Akuan” menggunakan sudut pandang “Aku” seakan – akan pencerita menceritakan pengalamannya sendiri. pembaca dibawa ke pusat kejadian dengan melihat, merasakan melalui mata dan kesadaran orang yang bersangkutan. Dalam hal ini, pembaca kerap kali bertanya apakah ini pandangan pengarang atau pandangan si “Aku” sebagai tokoh. Dalam teknik pencerita “Aku” tokoh utama menceritakan berbagai peristiwa dan tingkah laku yang dialaminya secara fisik dan batiniah serta hubungannya dengan segala sesuatu diluar dirinya. Oleh sebab itu, pembaca ikut merasakan pengalaman si “Aku” dan mengikuti pandangan moralnya. Melalui teknik pencerita “Aku” tokoh utama ini pembaca sungguh – sungguh terbawa oleh kelihaiannya si “Aku” menyampaikan pengalamannya.⁴

Namun dalam menganalisis novel *Moll Flanders*, saya hanya menggunakan sudut pandang “Aku” tokoh utama.

3. Tokoh

Setiap karya sastra naratif mempunyai tokoh. Tokoh adalah komponen penting dalam sebuah cerita. Tokoh adalah individu yang ada dalam sebuah karya sastra naratif. Tokoh merupakan bagian dari masyarakat dan pandangan pengarang mengenai hubungan satu individu dengan masyarakat dicerminkan melalui setiap tokoh dalam novelnya.⁵

4. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan. Untuk menganalisis perwatakan, sudut pandang dengan berbagai teknik pencerita dapat digunakan oleh pengarang dengan penampilan cerita atau narrator.⁶

³ Minderop, *Op. Cit.*, hal 5.

⁴ *Ibid.*, hal. 13.

⁵ John Peck, Martin Coyle, *Literary Terms and Critim*, (Hongkong, Macmilan: 1985), hal 105.

⁶ Albertine Minderop, *Memahami Teori – Teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta: UNSADA, 1992)

5. Latar

Latar dapat dibedakan kedalam tiga unsure pokok, yaitu latar fisik / tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995: 227). Latar social atau masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi (Nurgiyantoro, 1995; 223). Latar spiritual adalah tautan antara latar fisik (tempat) dengan latar social.⁷

6. Alur

Alur adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, dan alur itu sendiri berbeda dengan jalan cerita.⁸ Alur terbagi menjadi lima bagian, yaitu :

1. Tahap *Situation* : Tahap Penyituasian.

Tahap yang terutama berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh - (tokoh) cerita. Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberi informasi awal, dan lain - lain yang utama berfungsi untuk melandas tumpui cerita yang dikisahkan pada berikutnya.

2. Tahap *Generating Circumstances* : Tahap Pemunculan Konflik.

Masalah - masalah dan peristiwa - peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan. Jadi, tahap ini merupakan tahap awalnya munculnya konflik, dan konflik itu sendiri akan berkembang dan dikembangkan menjadi konflik - konflik pada tahap berikutnya.

3. Tahap *Rising Action* : Tahap Peningkatan Konflik

Konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Peristiwa - peristiwa dramatic yang menjadi inti cerita bersifat mencekam dan menegangkan.

4. Tahap *Climax* : Tahap Klimaks

Konflik dan atau pertentangan - pertentangan yang terjadi, yang dilakui dan atau ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik puncak intensitasnya. Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh - tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama.

⁷ Minderop, Op., cit, hal 29.

⁸ Burhan Nurgiyantori, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta : Gajah Mada University press, 1994) hal 22.

5. Tahap *Denouement* : Tahap Penyelesaian

Konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian, ketegangan dikendorkan. Konflik – konflik yang lain, sub – sub konflik, atau konflik – konflik tambahan, jika ada, juga diberi jalan keluar, cerita diakhiri.⁹

G. Metode Penelitian

Metode atau tehnik yang akan di bahas dalam paper ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis (teks). Dalam contoh penelitian saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Moll Flanders* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang rtelevan.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan perpektif baru atau dijelaskan pula bila saya yakin melakukan sesuatu yang baru dan tidak tertutup kemungkinan atau untuk penelitian selanjutnya. Demikian halnya denag contoh penelitian yang saya gunakan pada saat ini.

⁹ Drs. Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta 1995) hal. 149.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian biasanya berisi penjabaran seluruh tulisan dalam bentuk bab – bab. Dalam contoh penelitian ini, sistematika penyajiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian.

BAB II ANALISIS NOVEL MOLL FLANDERS MELALUI UNSUR – UNSUR INSTRINSTIK

Pada bab ini saya akan menganalisis perwatakan, latar dan alur di dalam novel ini.

BAB III ANALISIS TEMA

Pada bab ini saya akan menganalisis tema dengan menggabungkan hasil analisis sastra seperti analisis perwatakan, latar dan alur melalui unsure – unsure instrinstik.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan *dan summary of tyhesis*.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi; skema penelitian, daftar pustaka, abstrak, ringkasan cerita, riwayat hidup pengarang dan riwayat hidup penulis.